



## Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap (Studi Kasus pada PT. DBM Kargo Logistik di Wilayah Sumatera)

Rahmaneti<sup>1</sup>, Rina Asmeri<sup>2</sup>, Dica Lady Sivera<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: [rahmaneti94@gmail.com](mailto:rahmaneti94@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

**Corresponding Author: Rahmaneti**

**Abstract:** *This research aims to determine the influence of leverage, liquidity and company size on PT's decisions. DBM Kargo Logistik Sumatra Branch carried out a revaluation of fixed assets for the 2016-2020 period. The method used in sampling in this research is a saturated sampling technique, there are 6 branches of logistics companies that meet the observation sample criteria for the 2016-2020 period. The analytical method used in this research is data analysis using descriptive statistics and logistic regression. The results of this research indicate that Leverage has a positive influence on PT decisions. DBM logistics cargo in carrying out revaluation, Liquidity has no effect (negative effect) on the positive impact on PT's decision. DBM cargo logistics carried out a revaluation. Company size had a positive influence on PT's decision. DBM cargo logistics carried out a revaluation.*

**Keywords:** *Revaluation of Fixed Assets, Leverage, Liquidity, Company Size.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap keputusan PT. DBM Kargo Logistik Cabang Sumatera melakukan revaluasi aset tetap periode 2016-2020. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, terdapat 6 cabang perusahaan logistic yang memenuhi kriteria sampel observasi periode 2016-2020. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh terhadap positif terhadap keputusan PT. DBM kargo logistik dalam melakukan revaluasi, Likuiditas tidak berpengaruh (berpengaruh negative) terhadap positif terhadap keputusan PT. DBM kargo logistik melakukan revaluasi, Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap positif terhadap keputusan PT. DBM kargo logistik melakukan revaluasi.

**Kata Kunci:** Revaluasi Aset Tetap, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan.

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2008 Indonesia melakukan konvergensi *International Finance Report Standard*, konvergensi ini memberikan perubahan yang signifikan terhadap standar akuntansi di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan komparabilitas dari laporan keuangan sebuah perusahaan serta meminimalisir adanya perbedaan standar akuntansi Indonesia dengan standar akuntansi yang digunakan secara internasional. Sehingga dapat mempengaruhi metode pengukuran, pengakuan, penilaian, serta penyajian laporan keuangan, dan salah satu kebijakan yang mengalami perubahan adalah metode penilaian nilai aset tetap. Dalam konvergensi *International Finance Report Standard* Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan peraturan PSAK 16 mengenai entitas perusahaan dapat memilih pengukuran setelah pengakuan awal yang disebut juga dengan model revaluasi (Keifer,1967).

Fenomena yang mendukung terjadinya penyusutan nilai sebuah aset adalah kondisi perekonomian Indonesia yang mengalami inflasi yang cukup fluktuatif. Penggunaan biaya historis menyebabkan penurunan nilai aset yang tercatat di neraca dibandingkan dengan perkembangan daya beli uang. Kesimpulan dari uraian tersebut adalah fluktuasi inflasi dapat menghasilkan nilai aset yang merugikan jika diukur dengan menggunakan harga beli. Berdasarkan fenomena yang terjadi tersebut, manajemen perusahaan dapat memilih kebijakan akuntansi yang mencerminkan materialitas nilai aset, yang diizinkan oleh PSAK No. 16, yaitu model revaluasi berdasarkan hasil konvergensi *International Finance Report Standard* Setelah pengakuan awal, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal harus dicatat sebesar nilai revaluasiannya, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi (Ruata et al.,2018).

Keadaan tersebut yang mendorong PT. DBM Kargo Logi stik di wilayah Sumatra yang menjadi area pertama dan terbesar dalam perkembangan bisnis perusahaan Freight Forwarding, melakuakn revaluasi terhadap aset tetap berupa property, bangunan, dan peralatannya sudah berumur lama. Berdasarkan laporan keuangan PT. DBM Kargo Logistik di wilayah Sumatra pada tahun 2020 menyatakan jumlah aset tetap sebelum di revaluasi sebesar Rp. 39.127.365.823 serta untuk aset tetap dari persewaan sebesar Rp. 17.143.768.764 dengan jumlah aset tetap yang telah lama di peroleh dari tahun perolehan, maka otomatis harga dan nilai buku dari aset tetap tersebut telah jauh berubah serta berkurang dari nilai wajarnya yang terjadi karena adanya penurunan nilai manfaat atau depresiasi, serta kondisi perekonomian seperti devaluasi dan inflasi yang terjadi selama pandemi covid -19.

Keputusan melakukan revaluasi PT. DBM Kargo Logistik di wilayah Sumatera bertujuan untuk memudahkan perusahaan dalam mengontrol permodalan agar rasio utang terhadap ekuitas (debt-to-equity ratio) turun, sehingga perusahaan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari bank. Serta dalam hal PPh terutang perusahaan sedikit mendapatkan penghematan beban pajak PPh yang harus dibayar oleh PT. DBM Kargo Logistik di wilayah Sumatera. Dengan adanya fenomena yang terjadi di atas mengakibatkan keadaan beberapa rasio keuangan seperti leverage, likuiditadas, dan ukuran perusahaan yang mendorong dilakukannya revaluasi aset tetap perusahaan PT. DBM Kargo Logistik di wilayah Sumatera. Penelitian Cheng dan Lin (2009) mengemukakan pendapat bahwa perusahaan yang menggunakan pendekatan leverage dalam memperoleh limit pinjamannya besar kemungkinan

akan melakukan revaluasi aset (Fahmie & Triandi, 2018). Penelitian Manihuruk dan Farahmita berhasil menunjukkan adanya pengaruh likuiditas terhadap revaluasi (Manihuruk & Farahmita, 2015).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ramadhani (2016) menemukan hasil bahwa Likuiditas berpengaruh negatif terhadap revaluasi aset tetap. Penelitian yang telah dilakukan oleh Darajad (2017) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap revaluasi aset tetap. Fenomena tersebut menarik untuk peneliti tertarik meneliti mengenai pengaruh leverage, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada PT. DBM Kargo Logistik di wilayah Sumatera. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, Pertama peneliti akan menguji variable leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap keputusan melakukan revaluasi aset tetap, Kedua objek dalam penelitian ini menggunakan PT. DBM Kargo Logistik di wilayah Sumatera, Ketiga pada penelitian ini akan meneliti periode 2016-2021. Uraian dan penjelasan tersebut melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap (Studi Kasus Pada PT. DBM Kargo Logistik di wilayah Sumatera)".

## **METODE PENELITIAN**

Riset Kepustakaan (Library Research) atau upaya untuk memperoleh data yang dilakukan oleh penulis melalui buku-buku sebagai landasan teori dalam penelitian dan mengakses website terkait dengan penelitian dan untuk mengakses data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan website resmi perusahaan, serta mendapatkan data dari laporan keuangan perusahaan sampel dengan tahun penelitian 2016-2020.

Berdasarkan jenisnya, data penelitian ini adalah data kuantitatif. Disini penulis menggunakan jenis data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam data laporan keuangan yang ada di website resmi masing-masing perusahaan.

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran distribusi frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi variabel yang ada dalam penelitian yaitu revaluasi aset tetap, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, proporsi aset tetap, dan pertumbuhan perusahaan (Iii et al., 2016).

Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah dengan estimasi parameter menggunakan Maximum Likelihood Estimation (MLE).

$$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = \dots = b_i = 0$$

$$H_0 \neq b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq \dots \neq b_i \neq 0$$

Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel respon yang diperhatikan (dalam populasi). Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan  $\alpha = 5\%$ . Kaidah pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai probabilitas (sig)  $> \alpha$  maka hipotesis alternatif tidak didukung.
2. Jika nilai probabilitas (sig)  $< \alpha$  maka hipotesis alternatif didukung

Pengujian signifikansi secara simultan dalam regresi logistik menggunakan Omnibus Test of Model Coefficient. Untuk mengetahui hasil uji simultan adalah dengan melihat hasil regresi logistik yang dilakukan dengan program SPSS yaitu membandingkan tingkat signifikansi masing-masing variabel independen dengan  $\alpha = 0,05$ . Kriteria penentuan

penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut: 1. Apabila tingkat signifikansi  $F \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen 2. Jika tingkat signifikansi  $F \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Hasil Uji Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Revaluasi Aset Tetap. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan uji regresi logistik dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

**Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Logistik**

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step = 1 $\alpha$	X1	0.621	1.345	1.65	1	0,043	0.164
	X2	0.57	0.15	0.343	1	0.098	0.645
	X3	0.24	0.104	0.58	1	0.029	1.065
	Constant	1.867	2.543	0.286	1	0.285	0.128

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS ver.20, 2022

Hasil pengujian terhadap koefisien regresi logistik menghasilkan model berikut ini:

$$Ln = \frac{Revaluasi\ Aset}{1-Revaluasi\ Aset} = 1.867 + 0.62 + 0.57 + 0.24$$

$$Ln = \frac{P}{1-P} = \text{Probabilitas perusahaan, kode 1 jika perusahaan melakukan revaluasi}$$

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi Logistik

LEV = Leverage

LIQ = Likuiditas

SIZE = Ukuran Perusahaan

#### Hasil Pengujian Model Fit (Overall Model Fit)

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (Block Number = 0) dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (Block Number = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2 Log Likelihood awal dan pada -2 Log Likelihood akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Berikut ini disajikan data hasil uji kesesuaian keseluruhan model:

**Tabel 2. Nilai -2 Log Likelihood**

-2 Log Likelihood Block N = 0	-2 Log Likelihood Block N = 1
175,865	146,756

Sumber: Output SPSS ver.20, 2022

Berdasarkan table 2 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan dari nilai -2 Log Likelihood dari 175,865 menjadi 146,756. Hal ini berarti bahwa terdapat penurunan dari -2 Log Likelihood Block Number 0 ke -2 Log Likelihood Block Number 1 ini menunjukkan bahwa model regresi baik dan model yang dihipotesiskan fit dengan data.

### Hasil Uji Cox dan Snell's R square

Pengujian Cox dan Snell's R square digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai Nagelkerke R Square. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi yang disajikan dalam data hasil uji Cox dan Snell's R square:

**Tabel 3. Hasil Pengujian Cox dan Snell's R Square**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	a	0.65	0.66

Tabel 3. menunjukkan nilai Nagelkerke R Square 0.66 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 66% sisanya sebesar 34% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang berada diluar model penelitian atau secara bersama-sama. Variasi variabel "Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Revaluasi Aset Tetap" dapat menjelaskan keputusan perusahaan melakukan revaluasi aset tetap sebesar 34%.

### Hasil Pengujian Hosmer dan Lemeshow

**Tabel 4. Hasil Pengujian Hosmer dan Lemeshow**

	Chi-square	Df	Sig.
1	6.865	4	0.297

Sumber: Hasil Olah Data Melalui SPSS ver.20, 2022

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan nilai Chi-square sebesar 6.865 dengan signifikansi sebesar 0.297. Berdasarkan hasil tersebut karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model dapat disimpulkan mampu memprediksi model observasinya.

### Hasil Pengujian Matriks Klasifikasi

Uji matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan dalam meningkatkan revaluasi aset tetap. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat dinyatakan dalam persen (%). Berikut ini disajikan data hasil uji matriks:

**Tabel 5. Hasil Pengujian Matriks Klasifikasi**

Observed		Predicted			
		Predicted		Percentage Correct	
		0.00	1.00		
Step 1	Revaluasi	0.00	30	0	93.0
	Aset	1.00	50	0	0.0
	Overall Percentage				72.2

Sumber: Hasil Olah Data Melalui SPSS ver.20, 2022

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa kekuatan model regresi dalam memprediksi keputusan perusahaan melakukan Revaluasi Aset Tetap adalah sebesar 93% yaitu dari total

30 observasi yang akan diprediksi melakukan Revaluasi Aset Tetap. Sedangkan kekuatan prediksi model untuk observasi yang tidak melakukan Revaluasi Aset Tetap adalah 7%.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini disajikan data hasil uji hipotesis.

**Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis**

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step = 1 a	X1	0.621	1.345	1.65	1	0,043	0.164
	X2	0.57	0.15	0.343	1	0.098	0.645
	X3	0.24	0.104	0.58	1	0.029	1.065
	Constant	1.867	2.543	0.286	1	0.285	0.128

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS ver.20, 2022

### Hasil Uji Simultan

Pengujian signifikansi secara simultan dalam regresi logistic menggunakan Omnibus Test of Model Coefficient. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel- variabel independen dalam penelitian berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen melalui hasil uji F.

**Tabel 7 Hasil Pengujian Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,324	4	0,105	7,534	0,000b
	Residual	0,185	26	0,009		
	Total	0,509	30			

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS ver.20, 2022

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 7,534, sementara pada nilai signifikan adalah sebesar 0,000, dimana nilai  $0,000 < 0,05$ , oleh karena itu  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti dapat *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap revaluasi aset tetap.

### Pembahasan

#### **Pengaruh Leverage terhadap Keputusan PT. DBM Kargo Logistik Melakukan Revaluasi Aset Tetap**

Berdasarkan hasil Hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) menyatakan bahwa bahwa variabel leverage berpengaruh terhadap keputusan PT. DBM kargo logistik dalam memilih metode revaluasi untuk pencatatan aset tetap. Perusahaan dengan tingkat hutang yang lebih besar akan semakin besar kemungkinan memilih menggunakan metode revaluasi pada pencatatan aset tetap mereka. Hal tersebut karena dengan menganalisis rasio leverage, PT. DBM kargo logistik dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Dengan kata lain leverage dapat menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aset. Leverage

menggambarkan posisi utang terhadap aset ataupun ekuitas (Hastuti, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Piera (2007). Penelitian Piera (2007) membuktikan bahwa hubungan rasio leverage berpengaruh positif terhadap revaluasi aktiva tetap.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Keputusan PT. DBM Kargo Logistik Melakukan Revaluasi Aset Tetap**

Berdasarkan hasil Hipotesis kedua (Ha2) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Likuiditas terhadap keputusan PT. DBM kargo logistic melakukan revaluasi aset tetap. Perusahaan yang memiliki masalah dalam likuiditasnya tidak menjadikan revaluasi aset sebagai model pencatatannya. Revaluasi aset memerlukan biaya besar seperti biaya untuk juru taksir atau appraisal, audit fee yang bisa menjadi bertambah dan tentunya pajak final yang harus dibayarkan atas konsekuensi nilai revaluasi. Perusahaan yang lebih likuiditas akan semakin besar memilih menggunakan metode revaluasi pada pencatatan aset tetap mereka. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Firmansyah et al., 2017) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Revaluasi Aset Tetap.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan PT. DBM Kargo Logistik Melakukan Revaluasi Aset Tetap**

Berdasarkan hasil Hipotesis Ketiga (Ha3) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap keputusan PT. DBM Kargo Logistik melakukan revaluasi aset tetap. Ketika perusahaan melaporkan laba yang tinggi hal tersebut akan menjadi perhatian bagi regulator dan lain lain yang memiliki kekuasaan dan kapasitas untuk membuat aturan baru yang memungkinkan merugikan perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator perhatian politis dan perusahaan berusaha menghindari perhatian tersebut. Berdasarkan political cost hypothesis dimana perusahaan besar berusaha untuk menunjukkan konservatisme pada profitabilitas mereka untuk menghindar dari visibilitas politik yang berdampak pada meningkatnya biaya politik dan peraturan yang lebih ketat. Semakin besar perusahaan maka akan semakin menjadi subjek dari perhatian politik karena perusahaan besar dapat mempengaruhi harga (Aziz et al., 2017).

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan, terhadap Revaluasi Aset Tetap. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 cabang perusahaan PT. DBM kargo logistik di wilayah Sumatra periode 2016-2020 sehingga total sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 30 laporan tahunan (annual report). Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah SPSS ver.20. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Leverage berpengaruh terhadap positif terhadap keputusan PT. DBM kargo logistik dalam memilih metode revaluasi untuk pencatatan aset tetap hal ini terbukti melalui tingkat signifikansi leverage lebih kecil dari  $\alpha=5\%$  ( $0,043 < 0,05$ ).

2. Likuiditas tidak berpengaruh (berpengaruh negative) terhadap positif terhadap keputusan PT. DBM kargo logistik dalam memilih metode revaluasi untuk pencatatan aset tetap hal ini terbukti melalui tingkat signifikansi leverage lebih besar dari = 5% ( $0.098 > 0,05$ ).
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap positif terhadap keputusan PT. DBM kargo logistik dalam memilih metode revaluasi untuk pencatatan aset tetap hal ini terbukti melalui tingkat signifikansi leverage lebih kecil dari = 5% ( $0.029 > 0,05$ ).

## REFERENSI

- Aziz, N. A., Nur, E., & Yuyetta, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mendorong Perusahaan Merevaluasi Aset Tetap. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 502–512.
- Brigham, E. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empa.
- Chumaidi M. F., E., S., & D., S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sebelum Dan Sesudah Perusahaan Melakukan IPO (Initial Public Offering) Pada Tahun 2015 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ekonomia*, 9(1), 95–109.
- Damayanti, A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *Skripsi*, November. <http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php>
- Evita, E. (2022). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 3(04), 510–521. <https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/1070%0Ahttps://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/download/1070/1167>
- F, K. Ge. (1967). Analisis Implementasi Psak 16 Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–18.
- Fahmie, A., & Triandi, T. (2018). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Revaluasi Aset (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012 s.d. 2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 110–118.
- Fauziah, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek
- Fauziah, Y. N., & Pramono, H. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Fixed Assets Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1), 48–66. <https://doi.org/10.30595/ratio.v1i1.7974>
- Firmansyah, D., Ahmar, N., & Mulyani, J. (2017). Leverage, Size, . *Pengaruh Leverage, Size, Likuiditas, Arus Kas Operasi Terhadap Revauasi Aset Tetap*, 3(01), 1–18.
- Gunawan, F., & Nuswandari, C. (2019). Likuiditas, Leverage, Fixed Assets Intensity, Arus Kas Operasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 8(1), 1–11.
- Hastuti, S. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Revaluasi Aset Tetap (Studi pada Perusahaan Sektor infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi)*.
- Iii, B. A. B., Dan, A. W., & Penelitian, T. (2016). *Metodologi Penelitian* (Issue November).
- Kashmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. 24–83.
- Manihuruk, T. N. H., & Farahmita, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa

- Saham Beberapa Negara ASEAN. *Simposium Nasional Akuntansi 18*.
- Mochtar, Raja & Triani, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei 2016-2018. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 8(1), 1–23.
- Ningtyas, M. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian industri manufaktur. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Oktaviant, S. (2015). Analisis Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Arus Kas terhadap Likuiditas. *Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama*, 12–39. <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/5759/Abstrak.pdf?sequence=3>
- Praselia, Y. S. (2018). Studi Analisis Laporan Keuangan dan Return Saham Pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index Sebagai Pijakan Berinvestasi. *Muslim Heritage*, 3(1), 67. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v3i1.1308>
- Ross L. Watts, & Jerold L. Zimmerman. (1986). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, 65(1), 131–156. <https://www.jstor.org/stable/247880>
- Ruata, D. S., Tinangon, J. J., & Mawikere, L. M. (2018). Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut Psak No. 16 Pada Pt Bank Maluku Malut Cabang Tobelo. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 476–485. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19663>. 2018
- Seng, D., & Su, J. (2010). Managerial Incentives Behind Fixed Asset Revaluations : Evidence from New Zealand Firms. *Department Of Accountancy and Business Law, Working Paper Serie, No. 3*, 1–33.
- Tay, I. (2009). Fixed Asset Revaluation: Management Incentives and Market Reactions. *Thesis Master of Commerce and Management Lincoln University*, 1–111. <http://dspace.lincoln.ac.nz/bitstream/handle/10182/1555/Tay>.
- Uswahni, R. (2013). Pengaruh Penerapan Model Revaluasi Aset Tetap Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. 1–97. [http://repository.ibs.ac.id/762/2/RAKHMI\\_USWAHNI\\_200912080\\_SKRIPSI.pdf](http://repository.ibs.ac.id/762/2/RAKHMI_USWAHNI_200912080_SKRIPSI.pdf)
- Utami, B. P. (2019). Analisis Leverage, Profit Margin Dan Firm Size Terhadap Stock Return. *Universitas Siliwangi Tasikmalaya*, 26–50.